

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan desain survey berupa kuesioner. Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi secara ternyata, realistic, actual, nyata, dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskriptif, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nursalam, 2020).

Dalam penelitian menggunakan pendekatan cross-sectional yang menekankan waktu pengukuran/ observasi data variabel dapat diukur hanya sekali dan dalam melakukan pengukuran tidak diharuskan semua subjek yang akan diteliti harus diobservasi dalam waktu bersamaan (Setiadi, 2013).

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian sebagai berikut :

1. Melengkapi administrasi penelitian (ijin penelitian dan kaji etik)
2. Menentukan tempat dan waktu penelitian
3. Memilih populasi dan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eklusi
4. Melakukan observasi terhadap subyek penelitian sesuai variabel
5. Mengolah dan analisis data
6. Membuat kesimpulan dan hasil penelitian
7. Menyusun laporan peneliti

C. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Puskesmas I Denpasar Selatan dari bulan Maret - Mei 2022. Dari pengajuan judul sampai pengumpulan laporan karya tulis ilmiah

D. Populasi Dan Sampel

1. Unit Analisis

Subyek penelitian adalah pasien yang mengalami hipertensi di puskesmas 1 denpasar selatan. Objek penelitiannya adalah perilkumanajemen diri

2. Populasi

Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki kriteria dan karakteristik tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukan penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Selain itu, menurut Nursalam, (2020)) populasi dalam penelitian adalah subjek berupa manusia/klien yang memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang menderita hipertensi pada tahun 2021 dengan rata-rata 76 orang perbulan di Puskesmas I Denpasar Selatan.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh poplasi, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Nursalam, 2020). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 hingga 500 orang (Sugiyono, 2014).

a. Besar sampel

Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan besar sampel yang diteliti, yaitu sebagai berikut (Nursalam, 2020):

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan

n = Besar sampel

N = Besar populasi

d = Tingkat signifikansi yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan data Puskesmas I Denpasar Selatan diperoleh jumlah pasien yang menderita hipertensi pada tahun 2021 rata-rata 76 orang perbulan. Jika data tersebut dimasukkan ke dalam rumus diatas maka : N = 76 orang (jumlah populasi pasien yang menderita hipertensi pada tahun 2021 rata-rata 76 orang perbulan) maka:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{76}{1 + 0,19}$$

$$n = \frac{76}{2,19}$$

$$n = 34,7$$

Jadi, besar sampel yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu sejumlah 35 orang Kriteria Sampel

1) Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana individu memenuhi persyaratan untuk terlibat dalam penelitian. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a) Pasien penderita hipertensi yang bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah :

- a) Pasien penderita hipertensi yang mengalami komplikasi penyakit lain yang tidak bisa memungkinkan untuk mengisi instrument penelitian antara lain pasien hipertensi dengan stroke, gangguan neurologi berat, pasien hipertensi yang mengalami penurunan kesadaran kognitif

1. Teknik sampling

Sampling adalah proses untuk menyeleksi sampel dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara yang ditempuh dalam proses pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik sampling *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel di antara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti dengan berdasarkan tujuan/masalah dalam penelitian (Dharma, 2017).

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama) (Nursalam, 2020). Data primer penelitian ini antara lain meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan, pekerjaan dan hasil pengukuran dari kuesioner *self management* pada lania dengan hipertensi di Puskesmas I Denpasar Selatan.

2. Teknik pengumpulan data

- a. Mengurus surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Bali
- c. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kesbanglinmas Kota Denpasar
- d. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Kepala Puskesmas I Denpasar Selatan
- e. Melakukan pemilihan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel
- f. Pendekatan kepada subyek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan
- g. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden, apabila bersedia diteliti, responden akan menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan, jika tidak bersedia peneliti tidak memaksa dan menghormati keputusan responden

- h. Setelah responden bersedia dan menandatangani lembar persetujuan peneliti akan memberikan kuesioner yang berisi identitas responden dan beberapa pertanyaan mengenai *self management* pada lansia dengan hipertensi di Puskesmas I Denpasar Selatan.
- i. Hasil pengisian kuesioner oleh responden kemudian data tersebut direkapitulasi, diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. Penelitian dilakukan secara luring.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini yaitu kuesioner HSMBQ (*Hypertension Self management Behavior Questionnaire*). Kuesioner ini dikembangkan oleh Linet al. dalam penelitiannya pada tahun 2008 yaitu *Diabetes Self management Instrument*. Instrumen ini disusun oleh Nargis Akhter, beliau telah menguji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen tersebut di Bangladesh untuk penelitiannya pada tahun 2010 yang berjudul "*Self management Among Patients with Hypertension in Bangladesh*" (Akhter, 2010). Kuesioner HSMBQ sudah pernah digunakan di Indonesia dalam penelitian yang dilakukan oleh Hidayat & Hastuti (2016) dengan judul *Gambaran Self Care Management Klien Hipertensi di Kelurahan Pudak Payung Semarang* dan kuesioner ini sudah dialih bahasakan ke dalam Bahasa Indonesia. Hasil dari uji validitas instrumen HSMBQ versi Indonesia menyebutkan bahwa semua pernyataan valid dan setiap pernyataan memiliki nilai r hitung antara 0,375 – 0,781. Kemudian hasil dari uji reliabilitas menyebutkan bahwa semua pernyataan pada kuesioner ini reliabel dengan nilai reliabilitas yaitu 0,949. Dalam kuesioner ini terdapat 40

pernyataan dan dibagi menjadi 5 komponen selfmanagement yaitu integrasi diri, regulasi diri, interaksi dengan tenaga kesehatan, pemantauan tekanan darah, dan kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan. Kuesioner ini telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh dosen Universitas Diponegoro, Jurusan Ilmu Keperawatan, Asih Nurakhir, S.Pd., M.Pd., dengan metode *back translate* dengan latar belakang pendidikan beliau S1 dan S2 Bahasa Inggris.

Kuesioner HSMBQ tersebut meliputi :

- a. 13 item mengenai integrasi diri (item nomor 1-13)
- b. 9 item mengenai regulasi diri (item nomor 14-22)
- c. 9 item mengenai interaksi dengan tenaga kesehatan (item nomor 23-31)
- d. 4 item mengenai pemantauan tekanan darah (item nomor 32-35)
- e. 5 item mengenai kepatuhan terhadap aturan yang dianjurkan (item nomor 36-40)

Sistem penilaian pada kuesioner ini menggunakan *skala Likert* dengan range penilaian 1-5, yaitu : skala penilaian 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = selalu. Semua item pernyataan dalam kuesioner ini merupakan pernyataan yang favorable (benar/positif).

F. Metode Analisa Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data adalah bagian dari penelitian setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah atau raw data yang telah dikumpulkan dan diolah atau dianalisis sehingga menjadi informasi. Menurut Nursalam (2020) ada beberapa tahap dalam pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Jika pada tahapan penyuntingan ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus melakukan pengumpulan data ulang.

b. *Coding*

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Peneliti memberikan kode tertentu untuk memudahkan pengolahan data. Dalam penelitian ini, coding akan dilakukan pada beberapa data yaitu karakteristik responden seperti usia responden dan jenis kelamin dimana kode 1 untuk perempuan dan kode 2 untuk pria, selanjutnya usia (46-55) kode 1, (56-65) kode 2, (>65) kode 3, pendidikan untuk SD kode 1, SMP kode 2, SMA/K kode 3, perguruan tinggi kode 4, pada pekerjaan untuk Tidak bekerja kode 1, PNS kode 2, wiraswasta kode 4, dan lainnya kode 5 dan untuk setiap jawaban dari kuesioner *Hypertension Self management Behavior Questionnaire* (HSMBQ) menggunakan skala Likert dengan range penilaian 1-5, yaitu skala penilaian 1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = selalu.

c. *Data Entry*

Data entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan kedalam master tabel dan dilanjutkan dengan dilakukan analisis data dengan program yang ada di komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah dientry dengan cara memeriksa adanya kesalahan atau tidak saat memasukkan data pada program perangkat komputer.

2. Teknik analisis data

Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Nursalam, 2020). Adapun analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat. Gambaran *self management* pada lansia dengan hipertensi dianalisis dengan statistik deskriptif berupa distribusi frekuensi dan presentase dari sebaran data *self management* pada lansia dengan hipertensi. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, presentase, dan narasi.

G. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden secara tertulis dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed Consent* diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *Informed Consent* adalah agar subyek penelitian mengerti maksud, tujuan serta dampak dari penelitian. Jika subyek bersedia maka subyek harus menandatangani lembar persetujuan.

2. Anomity (tanpa nama)

Merupakan jaminan yang diberikan kepada subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Merupakan hasil penelitian yang dirahasiakan baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah didapatkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan *pada hasil penelitian*

4. Anonymity (Tanpa Nama)

Anonymity yaitu etika penelitian yang tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau pada hasil penelitian.

5. Self Determination (Determinasi Diri)

Self determination yaitu responden memiliki otonomi dan hak dalam membuat keputusan dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dan bisa mengundurkan diri dari kegiatan penelitian yang dilakukan

6. Beneficence (Manfaat)

Keharusan secara etik untuk mengusahakan manfaat sebesar-besarnya dan memperkecil kerugian dan memperkecil masalah penelitian